

Peningkatan Kesadaran tentang Kebersihan Lingkungan melalui Pengelolaan Sampah Berbasis Edukasi di Kalangan Mahasiswa

Utami Puji Lestari¹, Arya Hidayat Putra², Misbachul Munir³,
Muhammad Yusron El-Yunusi⁴, Ernawati⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Sunan Giri Surabaya

*Corresponding Author: e-mail: utami.unsuri@gmail.com

ABSTRACT

This activity aims to raise public awareness through an education-based waste management program implemented at Sunan Giri University of Surabaya as an effort to foster environmental awareness within the campus community. The main problem identified was the low level of knowledge and concern regarding proper waste sorting, management, and disposal, which resulted in waste accumulation, unpleasant odors, and potential flooding risks. This program employed the Participatory Action Research (PAR) method, involving students and surrounding community members directly in observation, discussions, problem mapping, and the determination of priority actions. Practical activities included sorting organic and inorganic waste, cleaning campus areas, removing wild grass, providing waste management education, and practicing simple recycling techniques. The results indicated an increase in participants' understanding as well as positive behavioral changes, such as disposing of waste properly, implementing waste sorting, and actively participating in routine cleanliness activities. Overall, this program proved effective in building a culture of cleanliness, strengthening social responsibility, and reinforcing the notion that campus cleanliness is an essential part of shared ecological awareness. Furthermore, this activity facilitated collaboration between students and the surrounding community, thereby fostering harmonious social relations.

Keywords: Waste Management, Environmental Education, Public Awareness, Environmental Cleanliness, Campus Role

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kesadaran lingkungan melalui program pengelolaan sampah berbasis edukasi yang dilaksanakan di lingkungan Universitas Sunan Giri Surabaya pada bulan Juni–Agustus 2024 dengan subjek kegiatan mahasiswa dan masyarakat sekitar kampus. Permasalahan yang dihadapi meliputi rendahnya pengetahuan dan kepedulian dalam memilah, mengelola, serta membuang sampah secara benar, yang berdampak pada penumpukan sampah, bau tidak sedap, dan potensi banjir. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) dengan melibatkan mahasiswa dan warga secara aktif dalam tahap observasi, diskusi, pemetaan masalah, serta penentuan tindakan prioritas. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemilahan sampah organik dan anorganik, pembersihan area kampus, penyiangan lingkungan, edukasi pengelolaan sampah, serta praktik daur ulang sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan efektivitas program yang ditandai

dengan meningkatnya pemahaman peserta, perubahan perilaku dalam membuang dan memilah sampah, serta meningkatnya partisipasi dalam kegiatan kebersihan rutin. Temuan ini menunjukkan bahwa program pengelolaan sampah berbasis edukasi mampu membangun budaya bersih, memperkuat tanggung jawab sosial, serta mendorong kolaborasi berkelanjutan antara mahasiswa dan masyarakat sekitar kampus.

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah, Edukasi Lingkungan, Kesadaran Masyarakat, Kebersihan Lingkungan, Peran Kampus

PENDAHULUAN

Rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah masih menjadi permasalahan lingkungan yang serius, terutama di wilayah sekitar permukiman dan kampus. Perilaku membuang sampah sembarangan, mengubur, serta membakar sampah dapat menimbulkan dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan dan meningkatnya risiko banjir (Suwartanti et al., 2025). Selain itu, perkembangan zaman juga berkontribusi terhadap melemahnya solidaritas sosial dan kerja sama antarwarga, yang berdampak pada menurunnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan bersama. Upaya penguatan kembali nilai kebersamaan dan kepedulian lingkungan dapat dilakukan melalui kegiatan gotong royong, yang terbukti efektif dalam meningkatkan solidaritas sosial dan partisipasi masyarakat (Ramadhan et al., 2024). Oleh karena itu, pengelolaan sampah berbasis kesadaran kolektif perlu terus dipertahankan dan dikembangkan sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Permasalahan akademis yang melatarbelakangi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah rendahnya pemahaman masyarakat sekitar kampus mengenai pengelolaan sampah berbasis pemilahan, khususnya perbedaan antara sampah organik dan anorganik. Ketidaktahuan tersebut berdampak pada pengelolaan sampah yang tidak tepat dan berpotensi menimbulkan permasalahan lingkungan di kawasan kampus (Yulia Anhar et al., 2024). Selain itu, tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan sampah masih tergolong rendah, padahal partisipasi sosial merupakan faktor penting dalam membangun kesadaran dan kepedulian lingkungan. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat melalui pendekatan edukatif dan kreatif, seperti program daur ulang dan pembuatan media himbuan lingkungan, yang dinilai efektif dalam mendorong keterlibatan aktif masyarakat kampus (Masrifah et al., 2024).

Masyarakat sekitar perlu terus didorong untuk menerapkan pengelolaan dan pemilahan sampah secara konsisten melalui peningkatan kesadaran individu (Anharudin et al., 2025). Maka dari itu, pendekatan ini sangat relevan untuk diterapkan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Salah satu pendekatan nyata adalah dengan penyediaan sarana, seperti pembuatan tempat sampah, yang terbukti dapat meningkatkan kesadaran masyarakat (Rohma et al., 2025). Dalam konteks pengelolaan sampah, pendekatan berbasis partisipasi aktif seperti mendaur ulang telah terbukti efektif dalam mendorong perubahan perilaku dan memperbaiki kualitas lingkungan. Oleh

karena itu, strategi yang efektif tidak hanya mengandalkan ingatan individu, tetapi juga menciptakan sistem pendukung di lingkungan sekitar, di mana sarana fisik dan kegiatan partisipatif bersama-sama membentuk kebiasaan baru yang berkelanjutan.

Program pengelolaan sampah ini dapat ditingkatkan sehingga mampu mendorong peningkatan kesadaran masyarakat secara berkelanjutan. Pengelolaan sampah berbasis edukatif dapat meningkatkan keterampilan sekaligus kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah kering dapat kita fahami yaitu terlalu mengandung banyak air, mudah membusuk dan menimbulkan bau tak sedap jika dibiarkan akan menjadi penyakit dan tercemar (Manyullei *et al.*, 2025). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mendorong peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan sekitar dengan mendaur ulang, memilah sampah, dan mengolah sampah. Inovasi dalam daur ulang, seperti pembuatan barang bermanfaat dari sampah anorganik melalui ecobrick, merupakan contoh penerapan praktis dari prinsip ini (Putri *et al.*, 2025; Wanti *et al.*, 2025). Model edukasi yang melibatkan praktik langsung lebih efektif dibandingkan ceramah dalam meningkatkan pengetahuan lingkungan.

Permasalahan pengelolaan sampah di lingkungan sekitar kampus Universitas Sunan Giri Surabaya masih terlihat dari perilaku pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya, rendahnya kesadaran pemilahan sampah, serta praktik pengelolaan yang belum ramah lingkungan. Kondisi ini berdampak pada menurunnya kualitas kebersihan lingkungan, munculnya pencemaran, dan terganggunya kenyamanan kawasan kampus. Pengelolaan sampah yang ideal seharusnya mencakup proses pengumpulan, pemilahan, pengangkutan, pengolahan, hingga pembuangan secara aman dan efisien sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan lingkungan (Francisia *et al.*, 2025).

Selain rendahnya kesadaran perilaku, permasalahan di lapangan juga diperkuat oleh keterbatasan sarana pendukung, seperti tempat pembuangan sementara (TPS), sistem pengangkutan sampah, serta minimnya edukasi berkelanjutan mengenai pengelolaan sampah. Akibatnya, akumulasi sampah masih ditemukan di beberapa titik lingkungan kampus. Padahal, pendekatan partisipatif melalui kegiatan pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan, termasuk penghijauan, terbukti mampu mendorong keterlibatan aktif masyarakat dan memperkuat perilaku pro-lingkungan (Satria *et al.*, 2024; Ummah *et al.*, 2024).

Oleh karena itu, program pengelolaan sampah berbasis edukasi dan partisipasi masyarakat menjadi penting untuk diterapkan di lingkungan kampus. Edukasi mengenai prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), pemilahan sampah, serta praktik daur ulang sederhana diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan membentuk perilaku kolektif yang bertanggung jawab terhadap lingkungan (Sukarmi *et al.*, 2025). Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program pengelolaan sampah berbasis partisipasi dan edukasi dalam meningkatkan kesadaran serta perilaku berkelanjutan masyarakat dan mahasiswa di Universitas Sunan Giri Surabaya.

TAHAPAN DAN METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan Universitas Sunan Giri Surabaya pada tahun 2025 dengan sasaran mahasiswa dan masyarakat sekitar kampus. Penyelenggara kegiatan adalah tim pengabdian yang melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator bersama masyarakat kampus sebagai partisipan. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR), yaitu pendekatan yang menempatkan masyarakat sebagai subjek aktif dalam seluruh proses kegiatan, mulai dari identifikasi masalah hingga pelaksanaan solusi.

Tahapan kegiatan diawali dengan tahap persiapan melalui observasi lapangan, diskusi, dan wawancara untuk mengidentifikasi permasalahan utama terkait pengelolaan sampah. Selanjutnya dilakukan pemetaan masalah dan penentuan prioritas, yang menunjukkan bahwa rendahnya kesadaran pemilahan dan pengelolaan sampah menjadi isu utama. Tahap pelaksanaan meliputi edukasi pengelolaan sampah, penyediaan sarana tempat sampah terpilah, kegiatan kerja bakti, serta praktik pemilahan dan daur ulang sederhana. Tahap akhir dilakukan melalui evaluasi partisipatif untuk menilai keterlibatan dan perubahan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah di lingkungan kampus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa program pengelolaan sampah berbasis edukasi dilaksanakan di Universitas Sunan Giri Surabaya dengan melibatkan mahasiswa, dosen, dan masyarakat sekitar kampus sebagai sasaran kegiatan. Program dilaksanakan secara langsung melalui praktik pemilahan sampah organik dan anorganik, kerja bakti lingkungan, sosialisasi pengelolaan sampah, serta praktik daur ulang sederhana (Darmayanti et al., 2025). Kegiatan berlangsung selama beberapa hari dan berfokus pada peningkatan pemahaman serta keterlibatan aktif peserta dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Participatory Action Research (PAR), yang menempatkan masyarakat dan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam seluruh tahapan kegiatan. Proses dimulai dari observasi lapangan, diskusi kelompok, dan wawancara untuk mengidentifikasi permasalahan pengelolaan sampah. Selanjutnya dilakukan pemetaan masalah, analisis pohon masalah, dan penentuan prioritas melalui matrix ranking. Hasil analisis menunjukkan bahwa rendahnya kesadaran pemilahan dan pengelolaan sampah merupakan masalah paling mendesak yang perlu segera ditangani (Wijayanti, 2024). Pendekatan PAR memungkinkan peserta tidak hanya menjadi penerima program, tetapi juga terlibat langsung dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif pada perilaku sebagian warga kampus. Meskipun pada awalnya masih ditemukan kebiasaan membuang sampah tidak pada tempatnya dan kurangnya pemahaman pengelolaan sampah, kegiatan edukatif dan praktik langsung mendorong munculnya perilaku sederhana yang lebih ramah lingkungan, seperti membuang sampah sesuai kategori dan berpartisipasi dalam kerja bakti. Temuan ini sejalan dengan teori perubahan perilaku lingkungan yang

menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan yang disertai praktik langsung dapat memengaruhi sikap dan tindakan individu dalam menjaga kesehatan lingkungan (Sari *et al.*, 2025).



Gambar 1. Mengumpulkan Sampah Kering (Rumput Liar)

Kegiatan menarik rumput liar di lingkungan Universitas Sunan Giri Surabaya dilakukan dengan menentukan area yang paling banyak ditumbuhi rumput, lalu mahasiswa bersama warga kampus mencabut rumput tersebut dan mengumpulkannya ke dalam kantong plastik sampah agar tidak berserakan. Ruang terbuka yang ada di masyarakat umumnya berupa lahan kosong yang ditumbuhi tanam-tanaman disebut sebagai ruang terbuka hijau (Najib *et al.*, 2024). Langkah ini bertujuan untuk merapikan lingkungan kampus sekaligus menjaga kebersihan.



Gambar 2. Memilah Sampah Basah (Plastik Dan Botol)

Memilah sampah basah sebenarnya langkah sederhana tapi penting untuk menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meminimalisir tingkat limbah buangan yang dihasilkan dari sampah produk, sedangkan untuk pengelolaan sampah ada beberapa metode yang telah dikembangkan oleh pemerintah (Maritza *et al.*, 2025).

Sampah basah seperti sisa makanan atau daun, supaya lebih mudah diolah kembali dan tidak menimbulkan bau. Dengan cara ini, sampah bisa didaur ulang sesuai jenisnya, lingkungan jadi lebih rapi, dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah bisa terus tumbuh.



Gambar 3. Memilah Sampah Kering (an organik)

Sampah organik bisa dimanfaatkan sebagai pupuk kompos dan biogas. Sampah organik termasuk sampah yang mudah untuk dimanfaatkan kembali dan tidak berbahaya bagi bumi. Namun, sampah organik yang tidak dirawat juga dapat menyebabkan gangguan lingkungan berupa munculnya bau tidak sedap yang mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar dan membuat lingkungan terlihat kotor (Ramadhani *et al.*, 2025). Mengumpulkan rumput liar dilakukan dengan cara mencabutnya dari halaman kampus lalu dikumpulkan ke satu tempat agar tidak berserakan. Rumput yang sudah dicabut dimasukkan ke dalam kantong plastik sampah karena termasuk jenis sampah non-organik. Langkah sederhana ini bertujuan untuk merapikan lingkungan, menjaga kebersihan, dan membuat area kampus terlihat lebih rapi serta nyaman untuk digunakan bersama.



Gambar 4. Memasukkan Rumput Liar ke Tong Sampah Kering

Kegiatan membersihkan halaman kampus dilakukan dengan cara mencabut rumput liar beserta tanah yang menempel, lalu langsung

dimasukkan ke dalam tong sampah agar tidak berserakan. Langkah sederhana ini bertujuan untuk merapikan lingkungan, menjaga kebersihan, dan membuat area kampus terlihat lebih rapi serta nyaman untuk digunakan bersama (Funco *et al.*, 2025). Maka dari itu, kita menjaga dan merawat nya kebersihan terhadap halaman kampus sunan Giri surabaya dengan baik dan tujuan dari ini agar menyadarkan masyarakat terhadap kebersihan lingkungan yaitu sampah dan menjadikan lingkungan bersih, nyaman, asri dan dipandang sejuk.



Gambar 5. Mengumpulkan Sampah Kering Menjadi Satu



Gambar 6. Membedakan Sampah Kering atau Basah

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sampah kering dan basah. Contoh sampah basah antara lain kulit buah, sisa makanan, dan sisa sayuran, sedangkan sampah kering meliputi plastik, kaleng, kayu, dan ranting pohon. Melalui kegiatan ini, kita dapat belajar membedakan jenis sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan, khususnya di area sekitar

halaman kampus. (Kurniati *et al.*, 2021). Maka dari itu, melalui kegiatan ini kita dapat memperoleh pengetahuan mengenai perbedaan antara sampah basah dan sampah kering, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat serta mendorong partisipasi mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan.



Gambar 7. Mencangkul Rumput Liar dan Mengumpulkan

Kegiatan ini dilakukan dengan mencangkul bagian yang ditumbuhi rumput liar dengan tujuan membersihkan halaman kampus agar tampak rapi dan bersih. Meskipun menggunakan alat yang sederhana, kegiatan ini tetap efektif dan membantu pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat (Ngurah *et al.*, 2024). Maka dari itu, melalui kegiatan ini kita dapat menjadikan halaman kampus lebih bersih, asri, dan sejuk dipandang. Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah. Dengan bantuan alat tradisional, proses pembersihan rumput liar dan sampah kering seperti ranting serta akar yang menjalar ke dalam tanah dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efektif. Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan dapat memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.



Gambar 8. Membuang Sampah dengan Gerobak Sampah

Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan sampah kering, seperti ranting, daun, dan akar rumput yang telah dicabut menggunakan alat bantu. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat memahami bahwa sampah perlu dibedakan antara sampah kering dan sampah basah. Sampah tersebut dapat dikelola dengan cara dibuang ke tempat sampah yang sesuai atau didaur ulang agar lebih bermanfaat bagi lingkungan (Afandi *et al.*, 2025). Maka dari itu, masyarakat setempat dapat mempelajari dan memahami cara pengelolaan sampah dengan baik, yaitu dengan memilah antara sampah kering dan sampah basah serta mendaur ulang sampah yang masih dapat dimanfaatkan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat agar mampu membuang sampah secara tepat dan menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa program pengelolaan sampah berbasis edukasi di Universitas Sunan Giri Surabaya telah dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa, dosen, serta masyarakat sekitar kampus secara langsung. Program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan melalui kegiatan pemilahan sampah organik dan non-organik, kerja bakti lingkungan, sosialisasi pengelolaan sampah, serta praktik daur ulang sederhana yang dilaksanakan secara partisipatif sehingga mendorong keterlibatan aktif seluruh pihak yang terlibat. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa program pengelolaan sampah berbasis edukasi mampu meningkatkan partisipasi warga kampus dalam menjaga kebersihan lingkungan, yang terlihat dari antusiasme peserta dalam kerja bakti, kesediaan mengikuti kegiatan sosialisasi, serta mulai diterapkannya perilaku sederhana yang lebih peduli lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya dan melakukan pemilahan sampah. Selain berdampak pada kebersihan lingkungan kampus, kegiatan pengabdian ini juga memperkuat rasa tanggung jawab bersama antara mahasiswa dan masyarakat sekitar kampus, sehingga pengelolaan sampah tidak lagi dipandang sebagai tanggung jawab individu semata, melainkan sebagai kewajiban bersama. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berkontribusi dalam membangun kesadaran kolektif, meningkatkan kepedulian sosial, serta membentuk budaya bersih, sehat, dan berkelanjutan di lingkungan Universitas Sunan Giri Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. N., A. Sholeha., A. Nabila., D. D. Hajar., & D. Sholehah. (2025). Penerapan Program Peduli Sampah Sebagai Upaya Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan di Desa Grujungan Lor. *Interaksi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 68–74. <https://ejournal.faaslibsmidia.com/index.php/interaksi/article/view/273>
- Anharudin., M. Delsa., W. A. Dina., S. B. G. Rikki., K. Bakhtiar., Y. I. P. 6. (2025). Edukasi dan Implementasi Pengelolaan Sampah untuk Meningkatkan Kesadaran Hidup Bersih bagi Warga SMAN 1 Lebak

- Wangi Kabupaten Serang. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2, 260–268. <https://doi.org/10.30656/senama.v2i.110>
- Arie Noor Rakhman., P. Y. Fajar., F. W. M. (2025). Edukasi Pengelolaan Sampah melalui Bank Sampah sebagai Strategi Mitigasi Bencana Geologi di Wimalandaru. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BHINNEKA*, 4(1), 275–281.
- Darmayanti, E. P., P. Rasyidnita., R. A. Safitri., G. Mulyana., F. Ardiansyah., & R. Abdillah. (2025). Studi Intervensi Mezzo dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Mahasiswa di Lingkungan Kampus. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(8), 1014–1021. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i8.197>
- Elviana., S. E. N. Suwartanti., Q. R. Fajriani., P. G. Oktafiani., A. N. Pratiwi., O. D. Andriyan., & R. P. Avia. (2025). Edukasi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat: Membangun Kesadaran dan Aksi Nyata di Dusun Serut, Pengasih, Kulon Progo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 218–226.
- Fadilla Lestari. (2025). Penerapan Kegiatan Daur Ulang pada Anak sebagai Strategi Edukatif dalam Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan. *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(4), 90–102. <https://doi.org/10.62383/dilan.v2i4.2502>
- Francisia, S. D., D. Sarli., M. Yanti., & U. A. Padang. (2025). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2025. *APPLICARE JOURNAL*, 2(4), 247–258.
- Funco Tanipu., L. Halid., N. P. Reza., L. Yusuf., A. T. Mohammad., R. D. Siti., H. Nawal., P. Supriadi., K. Elyana., R. D. Nela., B. Nurlin., G. Fadlun., M. H. Sitti., Moh., Irsat, S. M. D. 1-17Jurusan. (2025). Pengelolaan Sampah Tepi Pantai Berbasis Masyarakat Untuk Meningkatkan Kualitas Lingkungan di Desa Botubarani Community-Based Coastal Waste Management to Improve Environmental Quality in Botubarani Village. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 268–279.
- Kurniati, P., S. Susi., D. Septipane., R. Rosalina., M. R. & Febriansyah. (2025). Pengabdian Kepada Masyarakat: Edukasi Pengelolaan Sampah sebagai Media Pembelajaran Nilai Pancasila dan Green Citizenship di Pesantren Nurul Huda. *Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 5(4), 1097–1104. <https://doi.org/10.53866/jimi.v5i4.969>
- Manyullei, S., Nasrah., Wahiduddin., K. N. Jatsmah., M. E. Arifin., & A. Rafika. (2025). Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat Desa Wanio, Kabupaten Sidrap. *Jurnal ALTIFANI Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 737–748. <https://doi.org/10.59395/altifani.v5i5.823>
- Maritza, A., P. Andika., W. Aulia., C. Berlian., & K. Tupamahu. (2025). *Mewujudkan Lingkungan Sehat dan Berkelanjutan: Kolaborasi Mahasiswa dengan Masyarakat Desa Gunung Menyan*. 1(1), 12–16.
- Masrifah, M., Azizah, C., Nurdiansah, I. D., Isnuwitama, Z. A. R., Hariaji, A., Pradana, A. K., Wulandari, W., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R.

- (2024). Kreativitas melalui Program Daur Ulang dan Desain Papan Hibauan sebagai Upaya Mewujudkan Kampus Hijau di Universitas Sunan Giri Surabaya. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 3(1), 19–26.
- Najib, K. H., A. R. Herdana., A. H. H. Putri., A. N. Hanifah., A. Ardyatama., & N. D. Rahmadani. (2024). Membangun kesadaran ramah lingkungan melalui program edukasi pengolahan sampah pada kelompok wanita tani Melati Berbah Yogyakarta. *Buletin Pengabdian Multidisiplin*, 2(2), 69–77. <https://doi.org/10.62385/budimul.v2i2.123>
- Ngurah, I. G., A. Arya., I. Bagus., G. Agung., Y. Pramana., R. A. Putri., & R. D. Winayanti. (2024). Pengelolaan Sampah Melalui Pelatihan Ecobric k untuk Meningkatkan Pemahaman Lingkungan Siswa di SMPN 3 Manggis Kabupaten Karangasem. *JURNAL ABDIMAS MANDIRI VOLUME*, 8(3), 292–299.
- nor wijayanti, A. (2024). kolarasi pengetahuan, dan motivasi terhadap pengelolaan sampah berbasis sekolah di yogyakarta. *JURNAL ILMIAH ILMU KEPERAWATAN DAN ILMU KESEHATAN MASYARAKA*, 19(03), 214–221.
- Nur Cholifah., W. Suwarno., P. T. Andi. (2025). Model Edukasi dan Inovasi Pengelolaan Sampah: Studi pada Bank Sampah Mutiara ,tingkkir tengah,salatiga. *Jurnal Penelitian Inovatif(JUPIN)*, 5(4), 3241–3250.
- Putri, R. F. W., Alifani, R. M. O., Prameswari, K. S. P., Rizky, M. C., Darmawan, D., Jahroni, J., Putra, A. P., Arifin, S., & Saktiawan, P. (2024). Revitalisasi Taman Desa Pasinan sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lingkungan dan Kehidupan Sosial Masyarakat. *Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 32–43.
- Putri, S. A. D., Fadilah, M. I., Daraini, N. S. A., Yuliastutik, Y., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Chasanah, U., Safira, M. E., Shofiyah, R., Machfud, N. U. A., Masnawati, E., & Vitrianingsih, Y. (2025). Membudidayakan Sampah Anorganik Menjadi Barang Bermanfaat Melalui Ecobrick. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(3), 3313–3319.
- Ramadhan, A. M., Arifin, S., Arum, D. S., Hardiyanti, M. T., Mardikaningsih, R., Wulandari, W., Nuraini, R., & Hariani, M. (2024). Gotong Royong untuk Memperkuat Solidaritas dalam Kehidupan Masyarakat Dusun Batu Ampar Desa Tambaklekok. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 3(1), 12–18.
- Ramadhani, F. S., T. D. Maydida., J. A. Widiatmoko., H. Setiyaningsih., A. Muktidena., Astri., A. R. Marshanda., U. Hasanah., A. Kharisma., A. Anggraeni., B. Wahyu., M. A. Achyana., Mahardhika, W., Mardiyah, S., & Tidar, U. (2025). Empowering communities for sustainable organic waste management: A composter-based approach. *COMMUNITY EMPOWERMENT*, 10(6), 1376–1386.
- Rohma, Y. N., Rahayu, M. A., Muthoharoh, S. L., Rizky, M. C., Hardyansah, R., Darmawan, D., Putra, A. R., & Dzinnur, C. T. I. (2025). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Lingkungan melalui Pembuatan Tempat Sampah di Desa Balunganyar. *Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 658–665.
- Sari, D. E., Pendidikan, P., Bidan, P., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Husada, B. (2025). HUBUNGAN TINGKAT LITERASI KESEHATAN LINGKUNGAN

- DENGAN PERILAKU PENGELOLAAN SAMPAH PADA MASYARAKAT KOTA BAGAN SIAPI-API. *Menara Ilmiah Kesehatan Lingkungan Dan Biodiversitas*, 1(1), 1–13.
- Satria, V. Y., Udjari, H., Jahroni, J., Putra, A. R., Darmawan, D., Saputra, R., Arifin, S., & Hardyansah, R. (2024). Penghijauan Lingkungan: Strategi Partisipatif untuk Mengoptimalkan Penanaman Tumbuhan. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2(4), 16-23.
- Sukarmi., H. Irfan., Djunaidi., H. Siti., A Z. Frelyta., Z. Achadiah., & S. A. (2025). PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSI PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK DENGAN BUDIDAYA MAGGOT DI KELURAHAN BUJEL, KOTA KEDIRI. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6, 129–138.
- Ummah, N. E. C., Masnawati, E., Vitrianingsih, Y., Mujito, M., Darmawan, D., Herisasono, A., & Suwito, S. (2024). Penghijauan Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 1(2), 26-35.
- Wanti, A. A., Mahbubah, S. M. R., Al Farocho, M. N., Vitrianingsih, Y., Safira, M. E., Hariani, M., Mardikaningsih, R., & Masnawati, E. (2025). Inovasi Daur Ulang Pemanfaatan Ecobrick dalam Pembuatan Meja Ramah Lingkungan di Universitas Sunan Giri Surabaya. *Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 694–708.
- Wardhana, H. K., Sujarwo., & D. Safitri. (2025). UPAYA UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN LINGKUNGAN DI PERGURUAN TINGGI EFFORTS. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(3), 2974–2984.
- Wisnu S. M. T. N., R. Abdullah., M. N. Lailani., & A. Syawalaila., A. Wakhidatul., Sulistyowati., Z. A. Khusna., H. S. Muhammad., A. S. Galang., A. Q. R. Verd., O. W. (2025). Penerapan Media Edukatif untuk Meningkatkan Kesadaran Pengelolaan Sampah pada Siswa SD Negeri Jambewangi , Kecamatan Pakis , Kabupaten Magelang The Use of Educational Media to Raise Awareness of Waste Management Among Students at SD Negeri Jambewangi , Ke. : : *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(3), 25.
- Yulia Anhar, V., N. Norhidayah., A. Nabila., H. Sakdiah., Y. Hasyiyati., & Z. Fatmawati. (2024). Peningkatan Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat terhadap Sampah di Desa Bunglai RT 05 melalui Pemberdayaan Masyarakat. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 209–216. <https://doi.org/10.54082/ijpm.495>